

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw untuk mengembangkan sikap tanggung jawab pada anak usia dini dilaksanakan pada kelompok B usia 5-6 tahun pada salah satu Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui empat tahap yaitu perencanaan, melaksanakan tindakan, observasi, dan refleksi. dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perkembangan sikap tanggung jawab anak kelompok B usia 5-6 tahun pada salah satu Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Purwakarta sebelum diberikan tindakan anak berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) dengan skor rata-rata 1.96. Melihat pada perkembangan sikap tanggung jawab pada pra penelitian ini berada pada kriteria mulai berkembang (MB), peneliti melakukan tahap wawancara dan observasi dengan menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara.

Pelaksanaan pembelajaran pada tema kendaraan dan sub tema kendaraan udara dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw sebanyak enam tahapan kegiatan yaitu terdiri dari tahap pembentukan kelompok asal, pembentukan kelompok ahli, penentuan materi, mendiskusikan materi, kembali ke kelompok asal, dan berdiskusi menjelaskan hasil dari diskusi yang telah dilakukan serta kegiatan evaluasi. Pada siklus I pembelajaran menggunakan tema kendaraan, subtema kendaraan udara serta sub-sub tema pesawat terbang, roket, helikopter, balon udara. Media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu maze, papan huruf, power point, miniatur kendaraan udara. Kegiatan yang diberikan yaitu menyusun puzzle membentuk tempat perhentian kendaraan udara pesawat terbang, menggambar bebas sesuai dengan kendaraan udara, menghubungkan gambar kendaraan yang terputus dengan menarik garis, menyusun huruf membentuk nama kendaraan udara. Kegiatan yang dilakukan tersebut sudah sesuai pada setiap kelompoknya.

Penelitian selama satu siklus tersebut membuat anak-anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik sehingga sikap tanggung jawabnya pun dapat berkembang dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dapat berpengaruh terhadap sikap tanggung jawab anak, dari hasil pengamatan tersebut dapat dibuktikan bahwa sikap tanggung jawab pada anak meningkat pada siklus I dengan skor rata-rata 2.87 yang berarti berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw anak mampu mengembangkan sikap tanggung jawabnya secara baik dan mengalami peningkatan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw dapat membantu guru untuk mengembangkan sikap tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun. Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dapat memberikan dampak yang positif bagi anak. Model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw ini memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi anak sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai inovasi dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak. Model *cooperative learning* ini menarik dalam pelaksanaannya, karena anak tidak merasa mudah bosan saat pembelajaran berlangsung. Guru telah menyiapkan kegiatan yang membuat anak terlihat ceria dan tidak mudah bosan dalam pembelajaran di kelas. Model ini memiliki beberapa tahapan diantaranya, tahapan pembentukan kelompok asal, pembentukan kelompok ahli, pada penelitian tahap ini digunakan untuk bermain mencari bendera yang telah di simpan pada tiap-tiap sudut ruang kelas, tahap penentuan materi dimana guru telah menyiapkan materi dengan berbagai hal yang baru yang sebelumnya belum pernah anak temui kemudian anak melanjutkan pada tahap mendiskusikan materi yang akan dilakukan, setelah itu tahap selanjutnya yaitu kembali pada kelompok asal dengan anak telah mendapatkan berbagai informasi dari kelompok ahli serta menjelaskan hasil diskusi, tahap akhir yaitu kegiatan

evaluasi dimana pada tahap ini guru mengevaluasi semua kegiatan yang telah digunakan. Setiap tahapan pada model *cooperative learning* tipe jigsaw ini setiap anak harus aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga model ini sangat baik jika digunakan dan dilaksanakan pada setiap sekolah di Taman kanak-kanak..

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi berikut merupakan bentuk upaya yang dilakukan terhadap sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun yang diuraikan sebagai berikut:

1) Bagi kepala sekolah

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat membuat suasana yang baru dan inovatif dengan berbagai suasana belajar yang menyenangkan maka perlu untuk melakukan berbagai perencanaan sebelum melakukan penerapan model *cooperative learning* ini yang nantinya akan diterapkan pada proses pembelajaran, walaupun membutuhkan waktu yang lama dibanding dengan penerapan model lainnya, tetapi dilihat dari segi keefektifannya yang membuat siswa menjadi lebih semangat untuk melaksanakan model pembelajaran ini. Penggunaan media pembelajaran atau model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw di sekolah ini sangat cocok untuk terus digunakan serta dikembangkan pada proses perkembangan sikap tanggung jawab untuk dilakukan di PAUD.

2) Bagi guru

Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga suasana pembelajaran lebih inovatif dan bervariasi. Pada masa pandemi seperti ini, guru sebaiknya mampu menyajikan pembelajaran dengan model *cooperative learning* ini dengan sesuai perencanaan yang telah direncanakan sebelumnya melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan anak selama BDR (Belajar Dari Rumah). Selama anak berada di rumah guru dan orang tua harus bekerjasama untuk memperbanyak pemberian stimulus kepada anak, dan juga guru dan orang tua menggunakan alat bantu pembelajaran berupa alat permainan edukatif yang

menunjang anak selama belajar dari rumah, hal ini bertujuan agar anak merasa senang dan tidak mudah bosan disaat tugas belajar dari rumah ini.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya melakukan pengembangan dalam setiap proses penelitian, dan mengkaji teori yang berhubungan dengan sikap tanggung jawab anak. Hal ini dilakukan karena pada setiap proses penelitian terdapat berbagai hal baru yang baru ditemukan, untuk itu peneliti diharapkan dapat menciptakan pembaharuan dalam suasana pembelajaran semakin bervariasi. Berhubung penelitian ini dilakukan satu siklus karena adanya wabah pandemi Covid-19 maka peneliti selanjutnya harus mampu merencanakan seperti apa strategi untuk mengajar dengan menggunakan model ini, serta peneliti mampu melakukan kegiatan-kegiatan pembiasaan yang menunjang untuk perkembangan sikap tanggung jawab selama masa pandemic ini. Kemudian peneliti menyiapkan semuanya mulai dari alat permainan edukatif, suasana belajar, dan tahap-tahapan dalam proses pembelajaran model *cooperative learning* tipe jigsaw.